

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang penulis peroleh. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan Kantor Cabang Koperasi Syariah Arrahmah di Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu dengan menerapkan manajemen strategi baik itu dari perencanaan, perorganisasian, pengarahan dan pengawasan serta jenis-jenis strategi baik itu strategi di tingkat korporat, strategi pada tingkat bisnis dan strategi pada tingkat fungsional. Selain itu juga menggunakan analisis SWOT semuanya telah dilakukan dengan baik oleh koperasi syariah. Dengan adanya penerapan yang sesuai tersebut sehingga koperasi syariah arrahmah mengalami peningkatan yang cukup baik, baik itu dari segi asset dan omset penjualan produk maupun jasa.
2. Kendala-kendala dalam pengembangan Kantor Cabang Koperasi Syariah Arrahmah di Provinsi Kalimantan Selatan, meliputi dua faktor, yang pertama adalah faktor internal yang meliputi kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM), loyalitas anggota, permodalan. Kedua adalah faktor eksternal yang meliputi kesamaan pasar, kurangnya tingkat kepercayaan dari masyarakat dan potensi pendatang baru. Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti koperasi Syariah Arrahmah hanya memfokuskan pada dua kendala yaitu kekurangan SDM dan biaya. Dengan

adanya hal tersebut berakibat pada laporan mengenai pembiayaan taqsih pada tahun 2017 mengalami penurunan karena kurangnya perhatian terhadap faktor lainnya.

## **B. Saran**

Adapun saran dari penulis untuk Koperasi Syariah Arrahmah dalam pengembangan kantornya adalah:

1. Disarankan untuk tempat/ lokasi lebih mudah dijangkau agar tidak hanya para jemaah Majelis Ta'lim Arrahmah saja yang bisa mengakses atau melakukan transaksi di koper asi syariah Arrahmah.
2. Koperasi Syariah Arrahmah harus lebih memperbanyak lagi dalam pengkaderan SDM melalui pelatihan.
3. Peneliti menyarankan Koperasi Syariah Arrahmah membuka di daerah Amuntai karena disana mayoritas penduduknya muslim.